

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT KEPEDULIAN
SOSIAL TERHADAP MINAT BERDONASI MENGGUNAKAN
WEBSITE NU-CARE LAZISNU
(Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

ANISA WIDYA CAHYANI

NIM. 19.52.31.231

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL
TERHADAP MINAT BERDONASI MENGGUNAKAN
WEBSITE NU-CARE LAZISNU
(Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

ANISA WIDYA CAHYANI

NIM. 19.52.31.231

Sukoharjo, 18 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
NIP. 19791218 200901 1 010

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Widya Cahyani

NIM : 195231231

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERDONASI MENGGUNAKAN *WEBSITE* NU-CARE LAZISNU (Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)”** benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 18 Oktober 2023



Anisa Widya Cahyani

NIM. 19.52.31.231

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Widya Cahyani

NIM : 19.52.31.231

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERDONASI MENGGUNAKAN *WEBSITE* NU-CARE LAZISNU (Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar-benar telah melakukan penelitian pada anggota IPNU dan IPPNU Delanggu. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 18 Oktober 2023



Anisa Widya Cahyani

NIM. 19.52.31.231

Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Kepada yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Anisa Widya Cahyani NIM: 19.52.31.231 yang berjudul:

“PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERDONASI MENGGUNAKAN *WEBSITE* NU-CARE LAZISNU (Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)”.

Sudah dapat *dimunaqasyahkan* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera *dimunaqasyahkan* dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 18 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.

NIP. 19791218 200901 1 010

PENGESAHAN

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL
TERHADAP MINAT BERDONASI MENGGUNAKAN
WEBSITE NU-CARE LAZISNU
(Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)**

Oleh :

ANISA WIDYA CAHYANI
NIM. 19.52.31.231

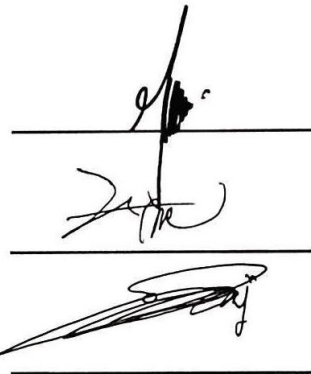
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Selasa tanggal 7 November 2023 M / 23 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19870828 201403 1 002


Penguji II
Ahmad Indarta, M.E.
NIPPPK. 19890327 202321 1 020

Penguji III
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap Minat Berdonasi Menggunakan *Website* Nu-Care LAZISNU (Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Ika Yoga, M.M., selaku Kepala Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Rahmawati Khoiriyah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Alvin Yahya, MH, selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 20 Oktober 2023

Penulis

ABSTRACT

The distribution of philanthropic funds by utilizing a cashless system in Indonesia is growing rapidly, this is marked by the presence of various digital-based philanthropic platforms, one of which is NU-Care LAZISNU. This signifies that more and more people are choosing to make donations online. Interest in donating can be influenced by several factors, including religiosity and social care. The purpose of this study is to determine the influence of religiosity and the level of social concern on the interest in donating using the NU-Care LAZISNU Website both simultaneously (simultaneously) and partially.

*This type of research is quantitative research. The samples used in this study were members of IPNU IPPNU Delanggu with the number of samples taken as many as 182 people. The tool used to collect information is a questionnaire equipped with a Likert scale. The study used multiple linear regression analysis. Supported by validity and reliability tests, classical assumption tests, *t* count tests and *f* count tests using SPSS version 25.*

*From the results of the study, it was found that religiosity has a significant positive impact on the decision to donate online. This can be reinforced by the fact that the *t*-statistic value is greater than the relevant *t*-table value. The level of social care has a positive and significant influence on the decision to donate online. This can be reinforced by the fact that the *t*-statistic value is greater than the corresponding *t*-table value.*

Keywords: religiosity, level of social concern, LAZISNU

ABSTRAK

Penyaluran dana filantropi dengan memanfaatkan sistem *cashless* di Indonesia berkembang pesat, ini ditandai dengan hadirnya berbagai *platform* filantropi berbasis *digital* salah satunya NU-Care LAZISNU. Ini menandakan bahwa semakin banyak orang yang memilih untuk memberikan sumbangan secara *online*. Minat berdonasi masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah religiusitas dan kepedulian sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan tingkat kepedulian sosial terhadap terhadap minat berdonasi menggunakan *Website* NU-Care LAZISNU baik secara serentak (*simultan*) maupun parsial.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota IPNU IPPNU Delanggu dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 182 orang. Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi adalah kuesioner yang dilengkapi dengan skala *Likert*. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan didukung uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t hitung serta uji f hitung menggunakan SPSS versi 25.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan untuk berdonasi secara *online*. Hal ini dapat diperkuat oleh fakta bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel yang relevan. Tingkat kepedulian sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berdonasi secara *online*. Hal ini dapat diperkuat dengan fakta bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel.

Kata kunci: religiusitas, tingkat kepedulian sosial, LAZISNU

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Theory of Planned Behavior	12
2.1.2 Minat	14
2.1.3 Hubungan Religiusitas Terhadap Minat.....	16
2.1.4 Hubungan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap Minat.....	20

2.1.5	NU- Care LAZISNU	23
2.2	Tinjauan Pustaka.....	25
2.3	Kerangka Penelitian	38
2.4	Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Waktu dan Wilayah Penelitian	41
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.4	Data dan Sumber Data	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6	Variabel Penelitian.....	45
3.7	Definisi Operasional Variabel	45
3.8	Teknik Analisis Data	47
3.8.1	Uji Instrumen	47
1.	Uji Validitas	47
2.	Uji Reliabilitas	48
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	48
1.	Uji Normalitas	48
2.	Uji Multikolinearitas	49
3.	Uji Heteroskedastisitas	50
3.8.3	Uji Ketepatan Model.....	50
1.	Uji Koefisien Determinasi	50
2.	Uji F	51
3.8.4	Analisis Regresi Linier Berganda	51
3.8.5	Uji t	52

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	54
4.1.1 Sejarah Berdirinya LAZISNU	54
4.1.2 Visi LAZISNU.....	55
4.1.3 Misi LAZISNU	55
4.2 Analisis Deskriptif Statistik.....	56
4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	57
4.3.1 Profil Responden.....	57
4.3.2 Uji Instrumen	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Reliabilitas	62
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	62
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Multikolinearitas.....	64
3. Uji Heteroskedastisitas	65
4.3.4 Uji Ketepatan Model.....	66
4.3.5 Uji F.....	68
4.3.6 Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.3.7 Uji t.....	71
4.4 Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	76
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Annual Report LAZISNU	3
Tabel 1. 2 Pertumbuhan NU-Care LAZISNU.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	566
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	577
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	588
Tabel 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	599
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	622
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	644
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	655
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	677
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	688
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	699
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	711

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior (TPB)	13
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	38
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	665

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan kemunculan era digital, masyarakat Indonesia menerapkan metode non-tunai untuk menjalankan transaksi serta dapat mengubah gaya hidup secara signifikan. Penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 88,1 juta dari 143,26 juta pada tahun 2017. Angka ini mencerminkan pertumbuhan sekitar 61,49% dalam tiga tahun terakhir (Nafidzah, 2020). Saat ini, pemanfaatan internet untuk mendukung berbagai aktivitas, termasuk transaksi keuangan dan donasi, menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, digitalisasi proses donasi melalui platform fintech menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan zakat dan dana sosial lainnya (Lestari, 2022).

Kemungkinan untuk memberikan donasi amal melalui sistem non-tunai dapat timbul sebagai dampak dari potensi pertumbuhan pembayaran non-tunai di Indonesia. Pada tahun 2018, Indonesia mendapatkan predikat sebagai negara paling dermawan di dunia menurut British Charitable Institute, dengan kontribusi yang signifikan dari dana amal ini (Chusma et al., 2021). Al-Qur'an dan Hadis sering merujuk pada konsep filantropi. Dari ayat-ayat dan hadis, dapat disimpulkan bahwa filantropi dalam Islam adalah ajaran yang mendorong masyarakat Muslim untuk secara aktif melaksanakan kewajiban-

kewajiban seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup (Afandi, 2021). Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa filantropi Islam adalah suatu konsep yang memotivasi masyarakat Muslim untuk secara proaktif melibatkan diri dalam kewajiban seperti wakaf, zakat, infak, dan sedekah guna meningkatkan kesejahteraan hidup (Afandi, 2021).

Salah satu lembaga filantropi Islam yang beroperasi di Indonesia adalah Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), adalah sebuah organisasi amal Islam yang beroperasi di Indonesia. Organisasi ini didirikan pada tahun 2004 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah (sumber: nu-care.id). LAZISNU bertujuan untuk mengumpulkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dari masyarakat dan anggota Nahdlatul Ulama (NU), serta memanfaatkannya untuk mendistribusikan dana sesuai dengan hukum yang berlaku dan prinsip-prinsip agama Islam (Ismail, 2019).

Peneliti melakukan observasi terhadap 10 anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa 8 orang memilih berdonasi secara langsung dan 2 orang memilih berdonasi secara online menggunakan *website*. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu belum pernah berdonasi secara online menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

Hingga kini, LAZISNU terus mengumpulkan donasi dalam jumlah yang meningkat setiap tahun. Hal ini terlihat melalui laporan tahunan, yang mencatat total dana yang berhasil terkumpul setiap tahunnya. Detail data laporan tahunan LAZISNU dari satu tahun ke tahun berikutnya dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1
Data Annual Report LAZISNU

Tahun	Dana Terkumpul
2016	59.907.685.795
2017	200.311.297.875
2018	294.859.161.476
2019	515.485.705.611
2020	781.740.400.439

Sumber : nucares.id

Tabel 1. 2
Pertumbuhan NU-Care LAZISNU

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Pengurus wilayah	-	-	3	11	18
Unit pengelola ZIS	14	23	33	84	138
Jaringan pengelola ZIS	-	-	2	5	7
Cabang istimewa	-	1	3	3	7

Sumber : nucares.id

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa NU-Care LAZISNU mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Pada tahun 2016 dan tahun 2017 belum terdapat pengurus wilayah di LAZISNU, namun pada tahun 2018 terdapat 3 pengurus lalu pada tahun 2019 bertambah menjadi 11 pengurus dan pada tahun 2020 menjadi 18 pengurus. Untuk unit pengelola ZIS mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Jaringan pengelola ZIS pada tahun 2016 dan tahun 2017 belum ada, namun pada tahun 2018 terdapat 2 jaringan pengelola ZIS dan tahun 2019 bertambah menjadi 5 jaringan lalu pada tahun 2020 terdapat 7 jaringan pengelola ZIS. Cabang istimewa pada tahun 2016 belum ada, lalu pada tahun 2017 menjadi 1 cabang istimewa namun pada tahun 2018 dan tahun 2019 tidak mengalami peningkatan yaitu hanya ada 3 cabang istimewa, kemudian pada tahun 2020 meningkat sebanyak 7 cabang istimewa.

Hingga saat ini, tercatat sebanyak 382.956 donatur, dan 35.169.832 penerima manfaat telah mendapatkan bantuan (Sumber: nucare.id, 2020). Meskipun demikian, dilihat dari jumlah donasi yang terdokumentasi dalam laporan tahunan, terlihat bahwa jumlah tersebut jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan persentase warga Nahdlatul Ulama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lingkaran Survei Indonesia (LSI) pada bulan Februari 2019, sekitar 108 juta orang, atau 49,5% dari 229 juta penduduk Muslim Indonesia, dianggap sebagai anggota NU (Sumber: kominfo.go.id). Implikasinya adalah bahwa sumbangan uang yang terkumpul hingga saat ini mungkin belum sepenuhnya mencerminkan potensi sumbangan dari para anggota Nahdlatul Ulama.

Pengetahuan agama atau tingkat religiusitas sebagai peran penting dalam memengaruhi keinginan seseorang untuk berdonasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Catur & Lestari, yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas seseorang dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat berdonasi melalui fintech syariah (Lestari, 2022). Namun, di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Nafidzah menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa pengetahuan agama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan seseorang untuk melakukan donasi online (Nafidzah, 2020). Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilaporkan.

Selain faktor agama, tingkat kepedulian seorang donatur terhadap orang lain juga dapat memengaruhi kesediaan mereka untuk memberikan donasi online. Kepedulian sosial ini sering diartikan sebagai tindakan peduli terhadap kondisi masyarakat, yang memungkinkan seseorang untuk merasakan empati dan memahami situasi orang lain. Faktor kepedulian sosial ini dapat menjadi dorongan bagi calon donatur untuk berkontribusi dalam bentuk donasi (Mayangsari, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang, kepedulian sosial terhadap orang lain diidentifikasi sebagai salah satu faktor pendorong di balik donasi online (Sitanggang, 2018). Meskipun demikian, penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Abdul Aziz, Nurwahidin, dan Irwan Chailis menunjukkan bahwa keputusan seseorang untuk berdonasi melalui platform crowdfunding daring tidak dipengaruhi oleh kepedulian sosial (Aziz et al.,

2019). Hal ini bertentangan dengan temuan-temuan yang telah disebutkan sebelumnya.

Mencermati dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas yang berhubungan terkait minat berdonasi secara online. Maka peneliti berencana untuk menjadikan religiusitas dan tingkat kepedulian sosial sebagai variabel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tersebut, terdapat perbedaan antara sikap religiusitas dan tingkat kepedulian sosial pada individu yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Meskipun telah banyak ahli yang telah mengkaji penelitian tentang lembaga filantropi, penelitian ini masih memiliki beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya, termasuk dalam variabel dan metodologi penelitian yang digunakan. Meski demikian, penulis akan menegaskan perbedaan utama yang dapat ditemukan dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada teknik penelitian dan obyek penelitian yang dibahas, yaitu donatur LAZISNU dan terfokus pada anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu.

Alasan peneliti mengambil obyek penelitian pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu dikarenakan mayoritas pelajar di wilayah peneliti tergabung dalam organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri

Nahdlatul Ulama (IPPNU) yaitu di Desa Jetis, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Dengan berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap Minat Berdonasi Menggunakan Website NU-Care LAZISNU (Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Besarnya jumlah anggota Nahdlatul Ulama (NU) tidak sebanding dengan kenaikan nilai donasi di LAZISNU.
2. Berdasarkan hasil observasi, anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu lebih memilih berdonasi secara *cash* atau tunai daripada menggunakan *Website NU-Care LAZISNU*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis menetapkan batasan dalam penelitiannya agar tidak terlalu meluas dan dapat difokuskan pada satu topik, penulis menetapkan batasan-batasan tertentu. Peneliti memilih populasi dan sampel untuk melakukan pencarian pada anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah disampaikan, permasalahan yang ditemukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *Website* NU-Care LAZISNU?
2. Apakah ada pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *Website* NU-Care LAZISNU?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *Website* NU-Care LAZISNU.
2. Mengetahui pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *Website* NU-Care LAZISNU.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca dari segi akademis dan praktis.

1. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan NU-Care LAZISNU, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terhadap minat donatur LAZISNU serta dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Bagi donatur LAZISNU dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber masukan dan motivasi untuk menyalurkan dana donasi pada LAZISNU menggunakan *website*.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam mengatur struktur penulisan, penulis merancang sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang pada penelitian ini yaitu maraknya metode transaksi menggunakan *digital payment* sebagai sarana pembayaran non-tunai dalam berdonasi. Namun mayoritas anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu lebih memilih berdonasi secara *cash* atau tunai daripada melalui *website* NU-Care LAZISNU. Latar belakang masalah lain yang mendasari pada penelitian ini yaitu besarnya jumlah anggota Nahdlatul Ulama (NU) tidak sebanding dengan kenaikan nilai donasi di LAZISNU.

Pada penelitian ini menggunakan obyek pada anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu dikarenakan mayoritas pelajar di wilayah peneliti tergabung dalam organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) yaitu di Desa Jetis, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU dan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

BAB II : LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Pada penelitian yang relevan menggunakan 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional. Hipotesis pada penelitian ini yaitu pengaruh religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU dan pengaruh kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

BAB III : METODE PENELITIAN

Kategori penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu yang berjumlah 182 orang.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*, dengan penekanan pada *Simple Random Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh. Dalam penelitian ini, data yang digunakan mencakup data primer serta data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner, dan data sekunder diperoleh

dari data-data yang telah tersedia di *website* resmi NU Care. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 sebagai alat bantu.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi *online*. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t hitung sebesar 2,630 lebih besar daripada t tabel 1,972. Variabel tingkat kepedulian sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berdonasi *online*. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t hitung sebesar 11,395 lebih besar dari pada t tabel 1,972.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bagian penutup dalam skripsi ini yang memuat mengenai saran-saran, serta kesimpulan dari hasil analisis data dengan harapan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

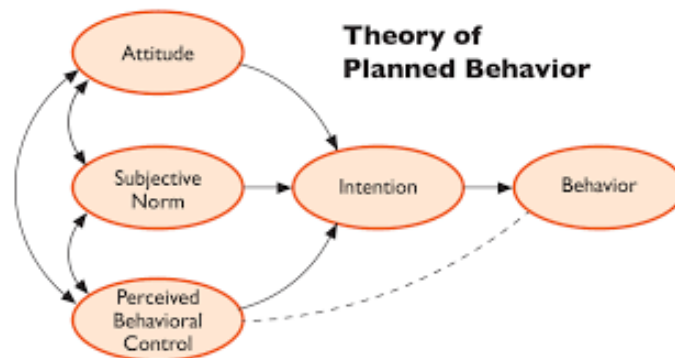
2.1 Kajian Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori tindakan beralasan merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori perilaku terencana (Mahyarni, 2013). Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991) dalam (Dewi et al., 2019) menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukan hal tersebut (*behavioral intention*).

Menurut teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen seperti yang disebutkan dalam (Saputra, 2019), teori ini didasarkan pada gagasan bahwa manusia adalah makhluk logis yang secara sistematis mempertimbangkan informasi sebelum mengambil tindakan. Individu cenderung memikirkan konsekuensi dan tujuan dari suatu kegiatan sebelum membuat keputusan untuk melaksanakannya atau tidak.

Teori ini memiliki beberapa keuntungan dan tujuan, salah satunya adalah untuk meramalkan serta memahami pengaruh motivasi terhadap perilaku yang tidak dapat dikontrol oleh individu. Tujuan lainnya adalah untuk menentukan lokasi dan metode yang paling efektif dalam menerapkan teknik modifikasi perilaku, serta untuk menjelaskan setiap aspek penting dari jenis perilaku manusia tertentu (Achmad, 2010).



Gambar 2. 1

Theory of Planned Behavior (TPB)

Niat untuk melakukan suatu perilaku menjadi komponen utama yang mempengaruhi tindakan seseorang, sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam teori ini, faktor terpenting yang dapat memengaruhi perilaku seseorang adalah intensi untuk melaksanakan perilaku tersebut. Intensi individu untuk melakukan suatu perilaku merupakan hasil dari kombinasi sikap terhadap perilaku tersebut serta norma subjektif. Sikap seorang individu terhadap perilaku mencakup keyakinan mengenai perilaku tersebut, penilaian atas hasil yang diperoleh dari perilaku serta norma subjektif, yakni keyakinan tentang norma-norma yang ada, serta motivasi untuk mematuhi norma-norma tersebut (Achmad, 2010).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang memengaruhi kecenderungan seseorang untuk berdonasi di situs crowdfunding dapat dijelaskan dengan menggunakan Teori Perilaku Terencana (TPB). Norma subjektif digunakan untuk menilai kepedulian sosial, sementara kontrol perilaku yang dirasakan dapat digunakan untuk mengukur faktor agama atau religiusitas.

Dengan demikian, TPB memberikan pandangan yang bermanfaat dalam memahami dan meramalkan perilaku berdonasi dalam crowdfunding.

2.1.2 Minat

1. Definisi Minat

Definisi minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan dengan objek atau subjek tertentu, seperti hal, orang, peristiwa, aktivitas, dan sebagainya, yang berada di luar diri sendiri. Ketika hubungan tersebut semakin dekat dan kuat, minat akan tumbuh (Flora Siagian, 2015). Menurut Mujianto (2019), minat merujuk pada kecenderungan seseorang untuk tertarik atau merasa tertarik pada suatu objek, seseorang, atau tindakan dalam bidang tertentu.

Menurut Hayati dan Harianto (2017), minat dapat diidentifikasi dengan keinginan yang kuat terhadap suatu hal yang memunculkan berbagai emosi, serta fokus perhatian yang sadar dan sukarela yang berpengaruh pada pengambilan keputusan. Muhibbin Syah, sebagaimana dikutip oleh S. Kartika et al. (2019), mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan yang kuat dari seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu.

Dengan demikian, minat dapat didefinisikan sebagai perasaan ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas. Definisi ini sejalan dengan konsep minat yang telah dijelaskan sebelumnya, yang melibatkan keinginan kuat, fokus perhatian, dan kecenderungan perasaan yang tinggi terhadap sesuatu.

2. Macam-macam Minat

Menurut Pasaribu dan Simanjutak yang dikutip oleh Maesaroh (1970), secara psikologis, minat dibagi menjadi dua jenis, yakni:

- 1) Minat disposisional adalah jenis minat yang berasal dari karakteristik atau disposisi seseorang dan mencerminkan sifat-sifat dalam sikap hidupnya.
- 2) Minat aktual adalah minat yang berlaku pada suatu waktu tertentu dan merupakan dasar dalam proses pembelajaran.

3. Karakteristik Minat

Menurut (Soraya, 2015) minat memiliki beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut :

- 1) Minat menciptakan sikap yang positif terhadap sebuah objek.
- 2) Minat merupakan hal yang menyenangkan yang timbul ketika seseorang berinteraksi dengan sebuah objek.
- 3) Minat mengandung unsur apresiasi, memicu keinginan, dan mendorong aktivitas untuk mencapai apa yang diharapkan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menurut Reber dalam Muhibbin Syah (Soraya, 2015) antara lain :

1) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan aspek-aspek yang mendorong minat yang berasal dari dalam diri individu, seperti fokus perhatian, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah elemen-elemen yang mempengaruhi minat yang berasal dari luar individu, seperti pengaruh keluarga, teman, ketersediaan fasilitas dan situasi tertentu.

5. Indikator Minat

Menurut Lucas dan Britt dalam (Nur'aini & Ridla, 2015) minat dapat diukur dengan:

- 1) Ketertarikan adalah manifestasi dari fokus perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan muncul sebagai dorongan untuk memiliki sesuatu.
- 3) Keyakinan tercermin dalam rasa percaya diri individu terhadap kualitas, manfaat, dan nilai dari produk yang akan dibeli.

2.1.3 Hubungan Religiusitas Terhadap Minat

1. Definisi Religiusitas

Religiusitas dapat dijelaskan sebagai sebuah sistem nilai keragaman yang mencerminkan kesatuan pandangan antara kebenaran serta keyakinan agama. Religiusitas melibatkan pengakuan serta pemahaman terhadap ajaran agama, yang tercermin dalam sikap dan tindakan seseorang (Firmiana et al., 2014). Selain tindakan yang dilakukan dalam kerangka keyakinan, religiusitas juga mencakup manifestasi emosional, praktik keagamaan yang disadari, dan cara-cara di mana agama membentuk pandangan dunia dan gaya hidup seseorang. Lebih jauh lagi, religiusitas melibatkan komitmen agama, yang menjadi dasar dari kebenaran agama (Febriana & Qurniati, 2021).

Schneiders (1960) seperti yang dikutip oleh Sakdiah et al. (2018), menyebutkan bahwa agama merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penyesuaian diri seseorang. Agama dianggap menciptakan lingkungan psikologis yang membantu meredakan ketegangan, konflik, dan frustrasi sehingga orang merasa nyaman dan damai. Dampaknya terlihat pada kemampuan seseorang untuk merespons interaksi sosial secara bertanggung jawab, efektif, dan dewasa.

Dari definisi religiusitas yang telah disampaikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa religiusitas melibatkan pemahaman dan pengembangan individu terhadap agama yang mereka anut. Ini mencakup pengakuan terhadap ajaran agama, manifestasi sikap dan tindakan dalam kerangka keyakinan, serta komitmen terhadap nilai-nilai kebenaran agama yang membentuk pandangan dunia dan gaya hidup seseorang. Dengan demikian, religiusitas mencerminkan dimensi spiritual dan keagamaan dalam kehidupan individu.

2. Dimensi Religiusitas

Theory Dimensions of Religions Commitment oleh Glock & Stark (1965) dalam (Nur'aini & Ridla, 2015), religiusitas dapat diukur dengan lima macam dimensi yaitu:

1) Dimensi keyakinan

Dimensi ini mencakup komponen ekspektasi, di mana individu yang religius umumnya memiliki keyakinan teologis tertentu dan mengakui kebenaran dari gagasan-gagasan ini. Setiap agama mempunyai seperangkat ajaran yang wajib diikuti oleh para pengikutnya. Meskipun demikian, isi dari

keyakinan-keyakinan ini bervariasi tidak hanya di antara berbagai agama, tetapi juga sering kali di antara berbagai aliran dalam agama yang sama.

2) Dimensi praktik agama

Dimensi ini mencakup praktik ibadah, kepatuhan, dan perbuatan yang menunjukkan dedikasi seseorang terhadap agama yang dipilihnya. Kebiasaan religius dalam dimensi ini dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu ketaatan dan ritual. Ketaatan melibatkan kepatuhan terhadap standar moral dan keyakinan agama, sementara ritual mencakup tindakan atau upacara suci yang dilakukan sebagai bagian dari ibadah.

3) Dimensi pengalaman agama

Dimensi ini menganggap bahwa semua agama memiliki harapan, meskipun tidak benar jika dikatakan bahwa pengikut agama yang taat akan selalu mencapai pengetahuan langsung dan subyektif tentang kebenaran tertinggi. Dalam konteks ini, harapan dapat mencakup aspirasi untuk pemahaman yang lebih dalam, pengalaman spiritual, dan pencapaian tujuan spiritual yang lebih tinggi. Namun, pengetahuan langsung dan subyektif tentang kebenaran tertinggi dapat bervariasi dan mungkin tidak selalu menjadi hasil yang dapat diandalkan dari praktik keagamaan.

4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini merujuk pada harapan bahwa individu yang menjalani agama memiliki setidaknya sejumlah pemahaman tentang dasar-dasar, keyakinan, ritual, kitab suci, dan tradisi agama yang mereka anut. Dengan kata lain,

dimensi ini mengacu pada pemahaman yang dimiliki individu terhadap ajaran-ajaran inti dan unsur-unsur kunci dari agama yang diyakininya.

5) Dimensi pengalaman atau konsekuensi

Dimensi ini berhubungan dengan bagaimana pengalaman, pengetahuan, dan praktik keagamaan seseorang memengaruhi kehidupan sehari-hari. Agama sering memberikan panduan kepada para pengikutnya tentang cara berpikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak selalu jelas berapa banyak panduan tersebut berasal dari agama itu sendiri atau dari komitmen yang mendasari agama tersebut. Dalam dimensi ini, tercakup pengaruh agama terhadap pola pikir, tindakan, dan keputusan dalam konteks kehidupan sehari-hari individu.

3. Indikator Religiusitas

Theory Dimensions of Religions Commitment oleh Glock & Stark (1965) yang dikembangkan oleh Huber & Huber (2012) dalam (Novalia et al., 2021) terdapat lima indikator religiusitas, yaitu:

1) Pengetahuan

Merupakan dorongan individu untuk mengeksplorasi dan memperdalam pengetahuan mereka tentang ajaran agama, doktrin, praktik ibadah, dan isu-isu keagamaan yang mungkin memengaruhi kehidupan sehari-hari.

2) Ideology

Keyakinan pada kekuasaan Tuhan, kelanjutan kehidupan setelah kematian, dan kepercayaan pada Tuhan.

3) Praktik Publik

Praktik keagamaan yang berorientasi kolektif melibatkan partisipasi individu dalam komunitas keagamaan dan kontribusi dalam pelayanan publik dalam konteks keagamaan yang dianggap penting.

4) Praktik Pribadi

Ibadah merupakan aktivitas yang bersifat personal, dilakukan sendirian, dan terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pengalaman

Merasakan kehadiran Tuhan dengan menerima bahwa Dialah yang mengatur kehidupan dan melihat nasihat-Nya sebagai tanda kehadiran-Nya.

2.1.4 Hubungan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap Minat

1. Definisi Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial adalah keinginan untuk membantu orang yang membutuhkan, baik melalui pekerjaan atau dukungan materi. Tujuannya adalah untuk mengurangi beban individu dan memfasilitasi urusan mereka (Saraswati et al., 2020). Menurut Septiyani dkk. (2017), kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu berusaha memberikan bantuan terhadap orang lain yang membutuhkan atau sekadar menunjukkan kepedulian terhadap keadaan orang lain.

Sikap peduli sosial adalah sikap yang sadar dan proaktif terhadap keadaan atau kondisi di sekitar kita. Pola pikir peduli sosial mengajak dan mengingatkan orang lain untuk peduli terhadap orang-orang di sekitarnya juga (Kardinus et al., 2022). Menurut Kemendiknas seperti yang diungkapkan dalam (Hidayati et al.,

2019), mendefinisikan kepedulian sosial sebagai sikap serta perilaku yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang dirasa membutuhkan.

Menurut Suryandari dkk. (2021), Teori Psikologi Individu Alfred Adler (1912) menyatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang memiliki tanggung jawab. Adler meyakini bahwa kesadaran sosial adalah naluri bawaan manusia yang hanya dapat berkembang melalui perilaku kompensasi. Oleh karena itu, manusia mampu memberikan kontribusi pada kesejahteraan orang lain dan juga diri mereka sendiri.

Menurut Suryandari dkk. (2021), Alfred Adler meyakini bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang memiliki tanggung jawab satu sama lain. Adler juga berpendapat bahwa objek-objek yang memiliki interaksi sosial dapat menarik minat orang. Orang dapat berupaya membantu sesama dengan memahami kelemahan mereka melalui empati.

Dari definisi kepedulian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian sosial seseorang ditentukan oleh kemampuannya untuk merasakan empati terhadap situasi orang lain.

2. Komponen Kepedulian Sosial

Menurut Boyatzis dan McKee (2010) dalam (Aisyah et al., 2020) kepedulian sosial memiliki empat komponen, yaitu:

- 1) Pemahaman kepada perasaan orang lain
- 2) Empati kepada perasaan orang lain

- 3) Kesadaran kepada perasaan orang lain
- 4) Kemampuan kepada perasaan dan pengalaman orang lain

3. Indikator Kepedulian Sosial

Menurut Darmiatun (2013) yang dikutip dalam (Hidayati et al. 2019), indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan karakter kepedulian sosial adalah sebagai berikut:

1) Tolong-menolong

Tolong-menolong adalah tindakan yang melibatkan memberikan bantuan kepada orang lain dengan tujuan untuk meringankan beban atau masalah yang mereka alami.

2) Tenggang Rasa

Tenggang rasa adalah sikap di mana seseorang menunjukkan rasa hormat dan penghargaan terhadap orang lain. Ini mencakup penghargaan terhadap hak dan perasaan orang lain serta menahan diri dari tindakan atau perkataan yang dapat menyinggung atau merugikan mereka.

3) Toleransi

Toleransi adalah suatu kondisi pikiran yang melibatkan penerimaan terhadap perbedaan dan keragaman individu dan kelompok tanpa menolak atau menghakimi mereka karena perbedaan tersebut. Ini mencerminkan kesiapan untuk hidup secara harmonis dengan mereka yang memiliki pendapat, keyakinan, atau sifat yang berlawanan.

4) Aksi Sosial

Aksi sosial adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau organisasi di dalam suatu komunitas dengan tujuan tertentu, umumnya untuk memperbaiki keadaan sosial, politik, atau ekonomi.

5) Berakhlak Mulia

Berakhlak mulia adalah sikap atau sifat yang tercermin dalam perilaku dan tindakan individu yang mendukung perbuatan positif. Ini mencakup perbuatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang terhormat, sopan, dan etis. Orang yang berkarakter mulia seringkali bersikap terhormat, simpatik, dan ramah terhadap orang lain.

2.1.5 NU- Care LAZISNU

NU-Care LAZISNU merupakan lembaga filantropi berbasis crowdfunding yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama yang dapat diakses di *website* resmi nucare.id. LAZISNU sendiri merupakan singkatan dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama. NU Care-LAZISNU merupakan upaya rebranding dan strategi untuk memperkenalkan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) kepada masyarakat global sebagai lembaga filantropi yang terkait dengan Nahdlatul Ulama (NU). Tujuan dari langkah ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang peran LAZISNU dalam melayani masyarakat dan berkontribusi dalam kegiatan filantropi di tingkat internasional. Oleh karena itu, NU Care-LAZISNU berfungsi sebagai penghubung untuk meningkatkan

kesadaran dan dukungan terhadap proyek-proyek kemanusiaan dan sosial yang dilaksanakan oleh LAZISNU (Sumber: nucare.id).

NU Care-LAZISNU didirikan tahun 2004 sebagai sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat, sesuai dengan mandat dari Mukhtamar NU ke-31 yang diadakan di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. LAZISNU kemudian secara resmi diakui oleh Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (SK) Nomor 65/2005, yang memberikan kewenangan untuk mengumpulkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dari masyarakat secara luas (Sumber: nucare.id).

Saat ini, NU Care - LAZISNU menyebar ke 376 kabupaten atau kota dan 34 provinsi di Indonesia, menjadikannya sebagai mitra peduli yang hadir di berbagai penjuru negeri. Sebagai bagian dari Nahdlatul Ulama (NU), organisasi nirlaba ini dengan penuh semangat menawarkan beragam layanan untuk mengangkat derajat sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemanfaatan dana dari Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), NU Care - LAZISNU memperjuangkan tujuannya untuk menciptakan dampak positif di masyarakat (S. D. Kartika, 2021).

2.2 Tinjauan Pustaka

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	I.A. Azis, Nurwahidin , I. Chailis (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform Crowdfunding Berbasis Online	Diperoleh hasil penelitian bahwa faktor religiusitas, efektifitas kampanye dan inovasi platform berpengaruh positif sedangkan faktor jiwa sosial masyarakat berpengaruh negatif. Secara keseluruhan, semua faktor cukup signifikan dalam	Persamaan: Penggunaan variable <i>independent</i> yakni religiusitas dan jiwa social. Perbedaan: Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yaitu efektivitas kampanye dan inovasi platform serta variable <i>dependent</i> yakni donasi online dengan menggunakan metode <i>Structural</i> <i>Equation Modelling</i> (SEM).

			mempengaruhi masyarakat untuk berdonasi melalui crowdfunding berbasis online.	
2.	Hafid Ismail (2019)	Perilaku Donasi dan Potensi Filantropi Warga Nahdlatul Ulama (Survei LAZISNU di 15 Kota dan Kabupaten di Indonesia)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel yaitu pelayanan, promosi, lokasi, religiusitas, preferensi, dan lingkungan berpengaruh positif terhadap variabel endogen yaitu niat warga Nahdhatul Ulama untuk memilih	<p>Persamaan:</p> <p>Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas serta sama-sama menggunakan obyek warga Nahdlatul Ulama.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yakni pelayanan, promosi, lokasi, preferensi, lingkungan serta variable <i>dependent</i></p>

			LAZISNU sebagai tempat menyalurkan infak, infaq, dan shadaqah.	yaitu keputusan memilih dan variable <i>intervent</i> yaitu intensi. Analisis data menggunakan metode <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM).
3.	Yuli Oktaviani & Arief Hadian (2021)	Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Donatur Muslim dalam Memberi Donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Cabang Medan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable religiusitas dan variable pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berdonasi.	Persamaan: Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas dan variable <i>dependent</i> yaitu minat. Perbedaan: Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yaitu pengetahuan. Obyek yang digunakan yaitu donatur Yayasan Sahabat Yatim

				Indonesia Cabang Medan.
4.	Daud et al., (2022)	The Influences of Attitude, Religiosity, and Subjective Norm on Muslim's Donation Intention During COVID-19 Lockdown in Malaysia	<p>Hasil penelitian ini menemukan bahwa religiusitas dan sikap merupakan faktor yang signifikan yang secara langsung memprediksi niat donasi moneter.</p> <p>Selanjutnya, sikap bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara religiusitas dan norma subyektif pada donasi</p>	<p>Persamaan:</p> <p>Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yakni norma subyektif dan sikap serta variable <i>dependent</i> yaitu niat.</p> <p>Analisis data menggunakan metode <i>Partial Least Square-Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM).</p>

			Muslim Malaysia.	
5.	Susanto et al., (2021)	Determinant Factors of Donation Intention and the Role of Religiosity: A Case Study in Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable religiusitas sebagai moderasi yang tidak signifikan dan positif memperkuat pengaruh niat berdonasi terhadap perilaku donasi.	Persamaan: Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiosity. Perbedaan: Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yakni agreeableness personality, socially exclusive dan variable <i>dependent</i> yakni attitude, perceived behavior control, intention, donation behavior. Obyek pada penelitian ini adalah anggota BPJAMSOSTEK Prov. Jawa Timur

				dengan menggunakan metode <i>Structural Equation Modelling</i> .
6.	Putri Catur Ayu Lestari (2022)	Crowdfunding Donation Based Di Masa Pandemi Covid-19 : Analisis Faktor Berpengaruh Pada Minat Pengguna Fintech	Variabel religius berpengaruh signifikan pada minat menggunakan fintech syariah untuk kegiatan donasi sehingga dapat dikatakan semakin tinggi nilai religiusitas individu maka semakin besar minat berdonasi melalui fintech syariah.	<p>Persamaan:</p> <p>Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas dan variable <i>dependent</i> yaitu minat.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yakni <i>perceived usefulness, perceived ease of use, dan image</i>. Analisis data menggunakan metode <i>Partial Least Square-Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM).</p>

7.	Sri Maulida (2016)	Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Beramal (Charitable Behavior) Masyarakat Kota Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku beramal, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki kontribusi sebesar 21,5%.	Persamaan: Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas. Perbedaan: Peneliti menggunakan variable <i>dependent</i> yaitu perilaku beramal. Obyek pada penelitian ini adalah masyarakat kota Yogyakarta serta menggunakan metode analisis regresi sederhana.
8.	Kurniaputri et al., (2020)	Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran Zis	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memberikan	Persamaan: Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas. Serta terfokus pada pembayaran non- tunai.

		Melalui Platform Digital	pengaruh yang tidak signifikan atas keputusan untuk membayar ZIS melalui platform online sedangkan intensi perilaku berpengaruh signifikan.	Perbedaan: Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yaitu intensi perilaku dan variable <i>dependent</i> yaitu keputusan konsumen. Analisis data menggunakan metode <i>Partial Least Square-Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM).
9.	Niswah et al., (2019)	Muslim Millennial'S Intention of Donating for Charity Using Fintech Platform	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PU dan PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap ATU, ATU tidak berpengaruh	Persamaan: Membahas mengenai donasi dengan pembayaran digital dan menggunakan obyek pada muslim milenial. Perbedaan:

			<p>signifikan terhadap BI, PU, SN dan PBC berpengaruh positif signifikan terhadap BI. Secara keseluruhan, fintech meningkatkan niat milenial Muslim untuk berdonasi dengan mudah.</p>	<p>Penggunaan variable <i>independent</i> dan <i>dependent</i> serta metode yang digunakan yaitu <i>Partial Least Square-Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM).</p>
10.	Chen et al., (2019)	<p>Donate time or money? The determinants of donation intention in online crowdfunding</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel donasi waktu secara signifikan dipengaruhi oleh kehadiran sosial, kepercayaan,</p>	<p>Persamaan: Membahas mengenai donasi secara non-tunai dengan pembayaran digital. Perbedaan: Penggunaan variable <i>independent</i> dan</p>

			<p>dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sedangkan untuk variabel sumbangan uang hanya norma subyektif yang berpengaruh tidak signifikan.</p>	<p><i>dependent</i> serta metode yang digunakan yaitu <i>Partial Least Square-Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM).</p>
11.	Nur'aini & Ridla (2015)	<p>Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat <i>Muzakki</i> Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan citra lembaga tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat</p>	<p>Persamaan: Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas dan variable <i>dependent</i> yaitu minat. Menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Perbedaan: Peneliti menambahkan</p>

			Muzakki untuk menyalurkan zakat profesi pada PKPU Cabang Yogyakarta.	variable <i>independent</i> yakni kualitas pelayanan dan citra lembaga. Obyek yang digunakan yaitu <i>Muzakki</i> dari PKPU Cabang Yogyakarta.
12.	Purnama Putra (2021)	Menilik Niat Masyarakat berpartisipasi dalam Crowdfunding pada Masa Pandemi Covid 19: (Studi Implementasi konsep <i>Planned Behaviour Theory</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam gerakan crowdfunding.	Persamaan: Membahas mengenai donasi secara non-tunai dengan pembayaran digital dan penggunaan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Perbedaan: Penggunaan variable <i>independent</i> dan <i>dependent</i> serta obyek yang digunakan yaitu

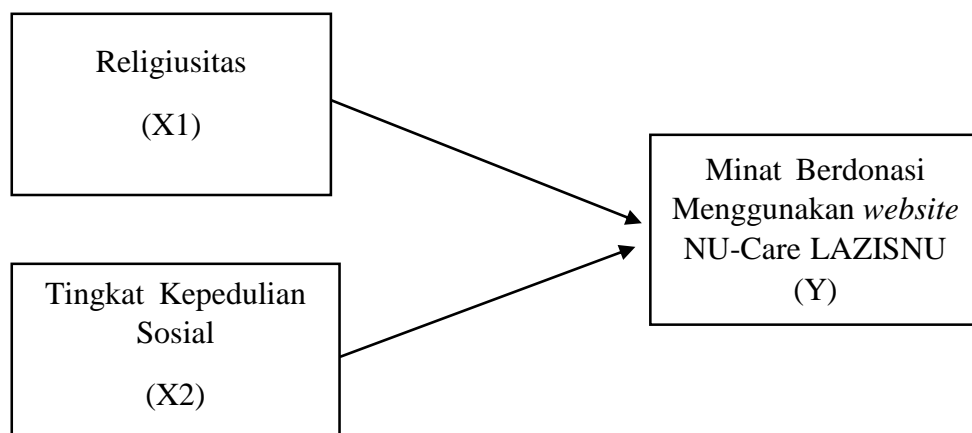
				penduduk kota Jakarta.
13.	Irawati & Fitriyani (2022)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, pendapatan berpengaruh positif signifikan, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat sedekah non tunai masyarakat muslim Kota Salatiga.	<p>Persamaan:</p> <p>Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas dan penggunaan metode Analisis Regresi Linier Berganda.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yakni persepsi kemudahan dan pendapatan. Dan penggunaan obyek pada masyarakat muslim Kota Salatiga.</p>
14.	Awwal & Rini (2019)	Pengaruh Persepsi dan Religiusitas	Hasil penelitian ini menunjukkan	Persamaan:

		Masyarakat Terhadap Sikap dan Minat Sedekah Menggunakan Pembayaran Non Tunai	bahwa adanya pengaruh persepsi dan religiusitas masyarakat terhadap sikap dan minat sedekah menggunakan pembayaran non tunai.	Penggunaan variable <i>independent</i> yaitu religiusitas dan variable <i>dependent</i> yaitu minat. Perbedaan: Peneliti menambahkan variable <i>independent</i> yaitu persepsi dan variable <i>dependent</i> yaitu sikap. Analisis datanya menggunakan uji t dengan aplikasi Smart PLS Versi 3.
15.	Hasna & Irwansyah (2019)	Pengaruh Inovasi Crowdfunding Terhadap Keputusan Berdonasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh inovasi crowdfunding terhadap	Persamaan: Membahas mengenai donasi secara non-tunai dengan pembayaran digital. Menggunakan pendekatan

			keputusan berdonasi sebesar 18,2%.	kuantitatif dan dengan metode regresi linier. Perbedaan: Penggunaan variable <i>independent</i> dan <i>dependent</i> . Serta menggunakan obyek pada pengguna Kitabisa.com.
--	--	--	------------------------------------	---

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah representasi konseptual yang menunjukkan bagaimana berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah atau variabel yang signifikan dalam penelitian (Prasetio, 2019).



Gambar 2. 2
Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka serta kerangka penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

Tingkat pemahaman seseorang terhadap ajaran agama, sebagaimana tercermin dalam sikap dan perilaku mereka, dapat dijadikan sebagai indikator religiusitas. Religiusitas sendiri dapat diartikan sebagai suatu sistem nilai-nilai agama. Secara sederhana, konsep ini mencakup aspek perasaan, pemahaman, dan implementasi keyakinan agama dalam kehidupan sehari-hari seseorang (Firmiana et al., 2014). Hal ini dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi maka motivasi dalam mengambil keputusan berdonasi secara online pun akan semakin tinggi sebagai bentuk dari ajaran agama yang dipahami. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh I.A. Azis, Nurwahidin, I.Chailis (2019), yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berdonasi secara *online*. Sehingga dapat ditarik hipotesis religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU yaitu:

H₁ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

2. Pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

Kepedulian sosial adalah tindakan dan sikap yang mencerminkan kesiapan untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Mengingat bahwa kepedulian sosial mencakup nilai-nilai mulia seperti integritas, kebaikan, kerendahan hati, kasih sayang, dan keinginan untuk memberikan pertolongan kepada sesama, maka kepedulian sosial merupakan landasan moral yang patut dijunjung tinggi oleh setiap individu. Hal ini mencerminkan perhatian terhadap kesejahteraan dan kemakmuran setiap orang (Aditia et al., 2016). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Catur Ayu Lestari (2022) yang menyatakan bahwa tingkat kepedulian sosial berpengaruh terhadap keputusan berdonasi secara online. Sehingga dapat ditarik hipotesis pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU yaitu:

H₂ : Tingkat kepedulian social berpengaruh positif terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan metodologi deskriptif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merumuskan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan ini melibatkan keterlibatan suatu populasi serta pemilihan sampel tertentu, dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan sebuah instrumen penelitian yang telah disiapkan. Analisa data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan melibatkan metode statistik (Sugiyono, 2018).

3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dari awal penyusunan laporan hingga selesai laporan penelitian ialah Oktober 2022 sampai dengan Oktober 2023.

3.2.2 Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) yang berada di wilayah Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono mengartikan populasi sebagai domain generalisasi yang terdiri dari item atau subjek dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Definisi ini menjadi dasar bagi peneliti dalam merumuskan kesimpulan dari hasil studi yang dilakukan (Syarifuddin et al., 2021). Dari sudut pandang yang berbeda, Ismiyanto memberikan definisi populasi sebagai totalitas subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian, yang dapat mencakup berbagai entitas seperti individu, benda, atau segala hal yang mampu memberikan data atau informasi yang relevan untuk analisis (Siyoto, Metodologi Penelitian Dasar, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu dengan berjumlah 182 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syarifuddin et al., 2021). Sampel merupakan bagian dari objek evaluasi atau studi yang memiliki karakteristik demografis tertentu (Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, 2015). Dikarenakan penambahan jumlahnya tidak akan mempengaruhi representasi populasi, oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yang merupakan sampel terbesar yang mencakup seluruh elemen populasi yang relevan. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 182 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Probability Sampling: Simple Random Sampling*. Dengan metode ini, anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan stratifikasi populasi (Ismail, 2019). Dengan demikian, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel, sehingga hasil penelitian dapat dianggap mewakili populasi dengan baik (Kurniawan & Kunto, 2013).

Dikarenakan penambahan jumlahnya tidak akan mengubah representasi populasi, oleh karena itu, dalam penelitian ini, digunakan sampel jenuh. Hal ini berarti seluruh elemen populasi yang relevan diikutsertakan dalam sampel, menjamin bahwa data yang diperoleh mencerminkan secara komprehensif karakteristik populasi (Aisyah et al., 2020).

3.4 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara langsung menggunakan kuisisioner terhadap anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten.

2. Data sekunder diperoleh dari data-data yang telah tersedia di *website* resmi NU Care. Selain itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik/metode:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau subjek penelitian, dengan pencatatan terhadap perilaku, kondisi, atau aspek-aspek lain yang relevan. Temuan dari observasi ini memberikan informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian (Amalia et al., 2017).
2. Kuesioner adalah salah satu jenis alat pengumpul data yang digunakan untuk menghimpun sejumlah besar informasi dalam bentuk pertanyaan (Pranatawijaya et al., 2019). Peneliti menyebarkan kuesioner kepada anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Delanggu.
3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memerlukan pengambilan informasi dari sumber-sumber penelitian asli, termasuk catatan, arsip, dokumen, dan materi tertulis lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Analisis dan kesimpulan penelitian diperkuat oleh data yang diperoleh melalui teknik ini. (Nur'aini & Ridla, 2015).

3.6 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (*independen*) dan terikat (*dependen*) yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh dan dapat menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel dependen, stimulus, prediktor, atau eksogen, adalah variabel yang memiliki pengaruh dan menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat (dependen) (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini, variabel bebas direpresentasikan dengan simbol "X". Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah religiusitas (X1) dan tingkat kepedulian sosial (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat, juga sering disebut sebagai variabel endogen, atau respons, adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel lain, yang disebut variabel bebas (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini, variabel terikat direpresentasikan dengan simbol "Y". Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat berdonasi melalui website NU-Care LAZISNU (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pembatasan dan teknik pengukuran yang diterapkan pada variabel yang sedang diteliti. Dalam kata lain, definisi

operasional menentukan cara mengukur atau mengamati suatu konsep atau variabel dalam konteks penelitian tertentu (Dapit Pamungkas, 2014).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Religiusitas (Huber, 2012)	Religiusitas adalah pemahaman dan pendalaman mengenai agama yang dianut oleh masing-masing individu.	Didefinisikan sebagai suatu pengabdian terhadap suatu agama.	1. Pengetahuan 2. Ideology 3. Praktik Publik 4. Praktik Pribadi 5. Pengalaman	Skala Likert
Tingkat Kepedulian Sosial (Darmiatun, 2013)	Tingkat kepedulian sosial adalah rasa empati yang timbul terhadap	Didefinisikan sebagai seberapa peduli antar sesama individu.	1. Tolong-menolong 2. Tenggang Rasa 3. Toleransi 4. Aksi Sosial	Skala Likert

	kondisi seseorang.		5. Berakhlak Mulia	
Minat Berdonasi (Lucas dan Britt, 2003)	Minat adalah keinginan terhadap sesuatu.	Didefinisikan sebagai keinginan untuk membantu antar sesama individu.	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	Skala Likert

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengukur dengan akurat apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah kuesioner dapat memadai dalam menggambarkan aspek yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Untuk menentukan tingkat validitas suatu instrumen, uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$), dan suatu instrumen dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (Latan at all, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana pengukuran tetap konsisten terhadap hasil ketika pengukuran dilakukan pada gejala yang sama dua kali atau lebih, menggunakan alat ukur yang sama. Saat gejala yang identik diukur berulang kali dengan menggunakan instrumen yang sama, reliabilitas mencerminkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (S. Lestari & Tri Indriana, 2020).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

Dengan menggunakan normal probability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, kita dapat dengan mudah menilai normalitas dari residual. Residual yang terdistribusi secara normal akan menghasilkan pola garis lurus diagonal saat data residual dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Dalam prinsipnya, kita dapat menilai normalitas dengan melihat sebaran titik data pada grafik yang sejajar dengan garis diagonal. Jika data menyebar ke sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar secara jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti pola diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Widhiarso, 2019).

b. Analisis Statistik

Untuk menguji normalitas sebuah data, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menguji signifikansi asimtotik. Jika probabilitas (p-value) dari hasil uji tersebut lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa distribusi data dan model regresi yang digunakan dapat dianggap normal. Dengan kata lain, jika probabilitas (p-value) lebih besar daripada nilai α , yaitu 0,05 (5%), maka data dapat dianggap terdistribusi secara normal (Widhiarso, 2019).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam sebuah model regresi. Jika tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas, maka model regresi itu dianggap baik. Variabel bebas disebut tidak ortogonal ketika terdapat korelasi di antara mereka. Variabel bebas dikatakan ortogonal ketika tidak ada korelasi antara variabel tersebut. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF melebihi 10, ini mungkin masih dapat ditolerir, tetapi jika nilai eigenvalue mendekati nol, itu menunjukkan adanya masalah multikolinearitas yang signifikan. Tujuan dari uji asumsi multikolinieritas ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel independen, sehingga uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan ketiadaan masalah tersebut dalam analisis regresi. (Kasenda, 2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terdapat ketidaksetaraan varian dari residual antar pengamatan. Model regresi dianggap baik jika varians dari residual tetap konsisten antar pengamatan. Salah satu teknik untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah model regresi adalah uji Glejser. Dalam uji Glejser, suatu model regresi dianggap bebas dari heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya melebihi tingkat kepercayaan sebesar 5%. Artinya, apabila probabilitas (p-value) dari uji Glejser lebih besar dari 0,05 (5%), maka model tersebut dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Kasenda, 2013).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi. Semakin besar nilai R^2 , semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi sebuah variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam model regresi. Ini mengindikasikan sejauh mana model regresi dapat menjelaskan perubahan dalam variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan (Darma, 2021).

- 1) Nilai R^2 harus berkisar 0 hingga 1
- 2) Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Jika $R^2 = 1$, maka terjadi kecocokan antara variabel independen yang menjelaskan variabel dependen.

2. Uji F

Uji statistik F (uji-F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Jika nilai signifikansi hasil uji F kurang dari atau sama dengan 0,05 (tingkat signifikansi 5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, nilai F hitung harus lebih besar daripada nilai F tabel yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan. Dengan kata lain, jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel, maka kita dapat menyimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi (Darma, 2021).

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis regresi berganda. Sebelum melibatkan diri dalam analisis regresi berganda, langkah awal yang diambil adalah melakukan uji asumsi klasik. Pendekatan ini mengukur hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan

analisis regresi linier berganda (Darma, 2021). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah religiusitas dan tingkat kepedulian sosial, sedangkan variabel terikat adalah minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU. Maka persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = minat berdonasi

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = religiusitas

X_2 = tingkat kepedulian sosial

e = Error Term, tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

3.8.5 Uji t

Uji t dalam model regresi digunakan untuk menilai signifikansi dampak individual atau unik dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel bebas dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat jika nilai signifikansi (P-value) yang dihasilkan dari uji t kurang dari 0,05 (tingkat signifikansi 5%). Selain itu, untuk menguji signifikansi uji t, dapat dengan cara membandingkan nilai t hitung yang diperoleh dengan nilai t tabel. Apabila t hitung lebih besar daripada nilai t tabel yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka kita dapat

menyimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat dalam model regresi (Darma, 2021).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya LAZISNU

Pada tahun 2004, dalam Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) ke-31, keputusan diambil untuk menetapkan pendirian Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). Acara tersebut berlangsung di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Ketua Pengurus Pusat (PP) LAZISNU pertama adalah Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, M.A., seorang akademisi yang berasal dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Setelah menjalani proses rebranding pada tahun 2016, LAZISNU mengubah identitasnya dengan mengganti namanya menjadi NU Care-LAZISNU. Pada tahun 2016 di tanggal 26 Mei, NU Care-LAZISNU memperoleh Izin Operasional berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 255 Tahun 2016, yang mengakui statusnya sebagai lembaga amil zakat skala nasional (Laznas). Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja dan memperoleh kepercayaan masyarakat, NU Care-LAZISNU menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001:2015. Pada 21 Oktober 2016, lembaga sertifikasi Sistem Manajemen NQA dan UKAS mengeluarkan sertifikat dengan nomor 49224 untuk organisasi ini. Mereka mengadopsi komitmen manajemen MANTAP, yang mengacu pada prinsip-

prinsip Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional dalam pelaksanaan tugas mereka.

4.1.2 Visi LAZISNU

"Menjadi Lembaga Filantropi Islam Terkemuka"

4.1.3 Misi LAZISNU

- a. Menggalakkan literasi serta mengoptimalkan penggalangan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL), dan Dana Abadi (Trust Fund) berbasis digital untuk kepentingan kegiatan yang berbasis Investasi Sosial;
- b. Menjadi Pilihan Utama Mitra Strategis dalam kolaborasi dan sinergi menjalankan berbagai kegiatan/usaha sosial;
- c. Menyediakan program-program untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga mampu melahirkan Intelektual, Teknokrat, dan Wirausahawan yang Unggul dan Handal, serta memberikan akses lapangan kerja dan kesempatan berkarir di Sektor Strategis, yang selaras dengan bidang yang dibutuhkan pemerintah;
- d. Menggerakkan sektor riil dan para pelaku UMKM (creativepreneur) dengan pola Supply Chain yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi desa, melalui pemanfaatan dana sosial berbasis Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) produktif;

- e. Membentuk Badan Usaha Milik Komunitas yang berbentuk Investment Holding Company (NU CARE Venture) dari umat, oleh umat, dan untuk umat yang sesuai dengan standar World Class Company.

4.2 Analisis Deskriptif Statistik

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu religiusitas, tingkat kepedulian sosial, dan minat berdonasi. Sebagai komponen dari analisis statistik deskriptif variabel, terdapat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang disajikan. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	182	42	50	47.95	1.899
Tingkat Kepedulian Sosial	182	35	50	46.38	3.084
Minat	182	22	30	27.58	1.683
Valid N (listwise)	182				

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X1) memiliki nilai minimum sebesar 42, nilai maksimum sebesar 50, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 47,95, dan standar deviasi sebesar 1,899. Variabel tingkat kepedulian sosial (X2) memiliki nilai minimum sebesar 35, dan nilai maksimum sebesar 50, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,38, serta standar

deviasi sebesar 3,084. Variabel minat (Y) memiliki nilai minimum sebesar 22, dan nilai maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,58, serta standar deviasi sebesar 1,683.

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Profil Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan sistem berbasis online melalui google formulir dan penyebaran angket yang disebarikan kepada anggota IPNU IPPNU Kecamatan Delanggu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 182 responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dalam hasil penelitian ini, yaitu :

Tabel 4. 2

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	46	25%
Perempuan	136	75%
TOTAL	182	100%

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa dari 182 responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah 136 orang atau 75% dan selisihnya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 46 orang atau 25%. Dikarenakan

jumlah dari keseluruhan anggota IPNU IPPNU Delanggu mayoritas berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh dalam hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
13-20	82	45%
21-30	100	55%
TOTAL	182	100%

Sumber : data diolah (2023)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 182 responden terdapat 82 orang rentang usia 13-20 tahun dan 100 orang rentang usia 21-30 tahun dengan selisih persentase yang tidak jauh yaitu 45% dan 55%. Dikarenakan anggota IPNU IPPNU Delanggu mayoritas telah menempuh pendidikan SMA/SMK sederajat yang mana berusia 20 tahun keatas.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang diperoleh dalam hasil penelitian ini, yaitu :

Tabel 4. 4
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sarjana (S1)	27	15%
Diploma (D3)	6	3%
SMA/K Sederajat	134	74%
SMP Sederajat	15	8%
TOTAL	182	100%

Sumber : data diolah (2023)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas telah menempuh atau sedang dalam pendidikan SMA/SMK sederajat dengan jumlah 134 orang atau 74%. Kemudian 27 orang atau 15% responden sedang atau telah menempuh pendidikan Sarjana (S1). 15 orang atau 8% responden sedang duduk di bangku SMP sederajat dan 6 orang atau 3% responden telah menempuh atau sedang dalam pendidikan Diploma (D3). Dikarenakan mayoritas anggota IPNU IPPNU Delanggu telah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK sederajat.

4.3.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana instrumen atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur atau merepresentasikan dengan tepat konsep atau karakteristik yang dimaksud. Salah satu cara untuk menguji validitas adalah dengan melihat korelasi

bilvariate antara skor indikator (pertanyaan) dengan skor total (konstruk atau variabel terikat) menggunakan korelasi pearson. Hasil korelasi pearson antara indikator dan skor total menghasilkan nilai yang disebut r_{hitung} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} yang sesuai, maka indikator tersebut dianggap valid, yang berarti bahwa indikator tersebut secara signifikan berhubungan dengan konstruk atau variabel terikat yang diukur oleh instrumen kuesioner. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka indikator tersebut cenderung tidak valid, yang berarti bahwa indikator tersebut mungkin tidak efektif dalam mengukur variabel terikat yang dimaksud (Latan at all, 2013).

Tingkat signifikansi pada uji dua arah (*two-tale*) adalah 0,05 dengan *degree of freedom* (df) diperoleh dari $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,145. Berikut merupakan hasil uji validitas tiap indikator menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
(X1)	X1.1	0,181	0,145	Valid
	X1.2	0,577	0,145	Valid
	X1.3	0,438	0,145	Valid
	X1.4	0,288	0,145	Valid
	X1.5	0,507	0,145	Valid
	X1.6	0,528	0,145	Valid

	X1.7	0,455	0,145	Valid
	X1.8	0,322	0,145	Valid
	X1.9	0,578	0,145	Valid
	X1.10	0,546	0,145	Valid
Tingkat	X2.1	0,554	0,145	Valid
Kepedulian	X2.2	0,545	0,145	Valid
Sosial (X2)	X2.3	0,503	0,145	Valid
	X2.4	0,524	0,145	Valid
	X2.5	0,429	0,145	Valid
	X2.6	0,521	0,145	Valid
	X2.7	0,612	0,145	Valid
	X2.8	0,590	0,145	Valid
	X2.9	0,555	0,145	Valid
	X2.10	0,461	0,145	Valid
Minat	Y1	0,639	0,145	Valid
Berdonasi	Y2	0,555	0,145	Valid
(Y)	Y3	0,455	0,145	Valid
	Y4	0,479	0,145	Valid
	Y5	0,535	0,145	Valid
	Y6	0,387	0,145	Valid

Sumber : data diolah (2023)

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.5 terlihat bahwa semua item pada variabel religiusitas yang terdiri dari 10 item, variabel tingkat kepedulian sosial

sebanyak 10 item dan minat yang terdiri dari 6 item pertanyaan seluruhnya dinyatakan valid, karena memiliki r hitung $>$ r tabel (0,145).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan dan konsistensi setiap elemen pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah Koefisien Cronbach's Alpha, koefisien ini memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1.

Sebagian besar peneliti setuju bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha yang dianggap baik adalah lebih besar dari 0,70, tetapi dalam beberapa kasus, nilai di atas 0,60 juga dapat dianggap cukup reliabel. Jadi, dalam prakteknya, jika nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 atau 0,70, maka item-item tersebut dapat dianggap reliabel, yang berarti bahwa item-item tersebut menunjukkan tingkat keandalan dan konsistensi yang baik dalam mengukur konstruk yang dimaksud (S. Lestari & Tri Indriana, 2020).

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r hitung	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,601	0,60	Reliabel
X2	0,704	0,60	Reliabel
Y	0,624	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan tabel yang dipaparkan diatas dapat diketahui hasil dari pengujian reliabilitas dari variabel religiusitas, tingkat kepedulian sosial, dan minat berdonasi. Hasil dari pengujian ini menyebutkan seluruh koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari standar Cronbach alpha yang digunakan yaitu 0,60.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, distribusi variabel residual dapat dianggap sebagai distribusi normal. Untuk menguji normalitas ini, digunakan pendekatan grafis dalam bentuk P.P Plot, yang melibatkan plot titik-titik pada garis diagonal sebagai alat penilaian (Widhiarso, 2019).

Pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00884938
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.049
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah (2023)

Dari tabel yang dipaparkan diatas, didapatkan nilai signifikan atau Asymp.Sig yaitu 0,067 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara memperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Kasenda, 2013). Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25, hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.177	2.563		6.701	.000		
	Religiusitas	-.137	.052	-.155	-2.630	.009	.934	1.071
	Kepedulian sosial	.366	.032	.671	11.395	.000	.934	1.071

a. Dependent Variable: Minat

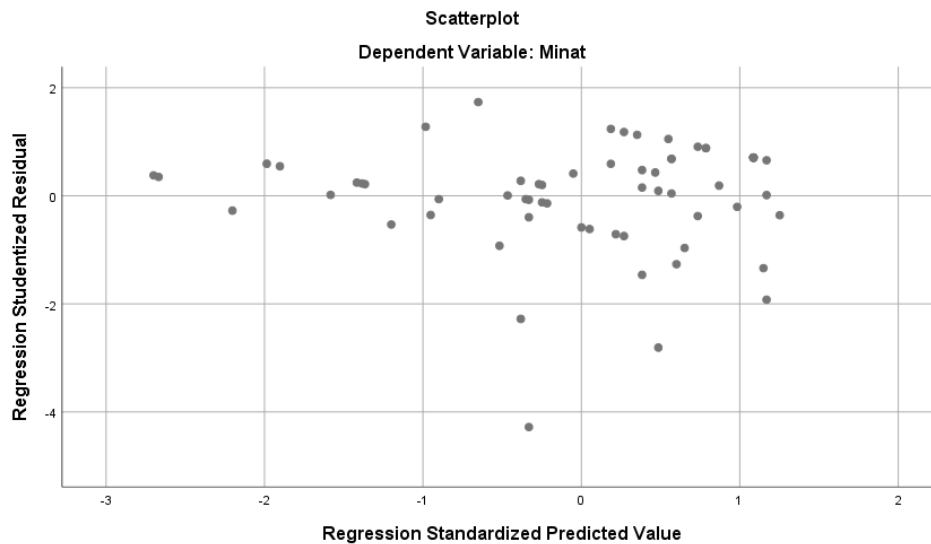
Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini semua variabel bebasnya tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF dari semua variabel bebas kurang dari 10,00 yaitu Variabel religiusitas sebesar (1,071) dan tingkat kepedulian sosial (1,071). Selain itu nilai tolerance dalam penelitian ini juga bernilai lebih dari 0,10 yaitu variabel religiusitas (0,934) dan tingkat kepedulian sosial (0,934).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidakseragaman (ketidaksamaan) dalam varian residual dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah ada ketidakseragaman varian, kita dapat memeriksa grafik Scatterplot, di mana kita mencermati apakah titik-

titik data menyebar secara tidak merata ke atas dan ke bawah garis angka 0 pada sumbu Y (Kasenda, 2013).



Gambar 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah (2023)

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data yang terdapat pada grafik Scatterplot menyebar ke atas dan ke bawah angka 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Koefisien determinasi ini berguna untuk mengetahui sejauh mana variabel religiusitas dan tingkat kepedulian

sosial berkontribusi terhadap minat masyarakat untuk berdonasi secara online. Untuk penilaian yang lebih akurat, disarankan untuk melihat nilai Adjusted R Square, yang memperhitungkan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model regresi dan dapat memberikan gambaran yang lebih kredibel tentang sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel terikat dengan memperhitungkan kompleksitas model (Darma, 2021). Hasil penelitian koefisien determinasi dapat dilihat dengan tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.414	1.288
a. Predictors: (Constant), Kepedulian sosial, Religiusitas				

Sumber : data primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil *output* dari SPSS diatas diperoleh besarnya *adjusted R²* sebesar 0,421, hal ini berarti 42,1% minat berdonasi yang dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas, dan tingkat kepedulian sosial. Sedangkan sisanya (100% - 42,1% = 57,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 1,288. Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi sebuah variabel dependen.

4.3.5 Uji F

Uji F atau analisis varians (ANOVA) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam sebuah model statistik. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 25. Keputusan dalam uji F biasanya diambil dengan membandingkan nilai F hitung (hasil dari uji statistik) dengan nilai F tabel yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan. Jika nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis yang diuji dapat diterima, yang berarti bahwa setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Darma, 2021). Nilai F tabel dapat diketahui dari; $F(k; n-k) = F(2; 182-2) = F(2; 180) = 3,046$. Berikut adalah hasil dari uji F untuk penelitian ini:

Tabel 4. 10

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.529	2	107.764	64.972	.000 ^b
	Residual	296.894	179	1.659		
	Total	512.423	181			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kepedulian sosial, Religiusitas						

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel $64,972 > 3,046$ dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan tingkat

kepedulian sosial, jika diuji secara serempak (simultan) berpengaruh signifikan dan simultan terhadap minat berdonasi.

4.3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat serta memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua variabel bebas (Darma, 2021). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah religiusitas (X1) dan tingkat kepedulian sosial (X2). Variabel terikat yang digunakan adalah minat berdonasi (Y). Nilai koefisien regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.177	2.563		6.701	.000
	Religiusitas	-.137	.052	-.155	-2.630	.009
	Kepedulian sosial	.366	.032	.671	11.395	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + e$$

$$Y = 17,177 + -0,137X^1 + 0,366X^2 + e$$

Keterangan :

Y = minat berdonasi

X_1 = religiusitas

X_2 = tingkat kepedulian sosial

e = Error Term, tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Berdasarkan persamaan di atas, dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 17,177 artinya apabila variabel religiusitas dan variabel tingkat kepedulian sosial tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, maka tingkat berdonasi masyarakat naik sebesar 17,177.
2. Koefisien variabel kepedulian sosial (X_1) didapatkan sebesar 0,137. Hal ini dapat diartikan, apabila variabel tingkat pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat berdonasi meningkat sebesar 0,137. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian sosial seseorang, maka akan meningkatkan minat berdonasi dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien variabel tingkat kepedulian sosial (X_2) didapatkan sebesar 0,366. Hal ini dapat diartikan, apabila variabel tingkat kepedulian sosial mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berdonasi sebesar 0,366. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian sosial seseorang, maka akan meningkatkan minat berdonasi dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.3.7 Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian dalam uji t ini menggunakan nilai t tabel, jika t hitung $>$ t tabel artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Apabila t tabel $<$ t hitung, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (Darma, 2021). Diketahui bahwa t tabel untuk $df = n-2$ yaitu $df = 182-2 = 180$ dan tingkat signifikansi (α) = 5% maka diperoleh t tabel sebesar 1,973.

Tabel 4. 12

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.177	2.563		6.701	.000
	Religiusitas	-.137	.052	-.155	-2.630	.009
	Kepedulian sosial	.366	.032	.671	11.395	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial antara variabel independen religiusitas dan tingkat kepedulian sosial secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat berdonasi). Memberikan hipotesis bahwa :

1. Diketahui t hitung lebih besar dari pada t tabel $2,630 > 1,972$ dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima sehingga religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berdonasi.

2. Diketahui t hitung lebih besar dari pada t tabel $11,395 > 1,972$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kepedulian sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berdonasi jadi H_2 diterima.

4.4 Pembahasan

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan melalui *link* Google formulir secara *online* kepada anggota IPNU IPPNU Delanggu selanjutnya data yang telah terkumpul, diolah dan dianalisis dan memperoleh hasil sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

Hasil uji hipotesis sesuai dengan perolehan hasil uji t dengan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel $2,630 > 1,972$ dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam variabel religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil tersebut menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU, dimana apabila semakin tinggi religiusitas seseorang semakin tinggi pula minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh I.A. Azis, Nurwahidin, I. Chailis (2019) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan berdonasi secara online.

Penelitian ini menjelaskan bahwa anggota IPNU IPPNU Delanggu setuju dengan pernyataan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan donasi secara online. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam variabel religiusitas terhadap minat berdonasi *website* NU-Care LAZISNU.

Religiusitas, sebagaimana dijelaskan oleh Febriana & Qurniati (2021), merujuk pada tingkat komitmen dan kepatuhan seseorang terhadap agamanya. Ini mencakup keyakinan, perbuatan, dan aspek emosionalnya, serta bagaimana agama memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka dan cara berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat.

Menurut Daradjat (1995) yang dikutip oleh Makmum Rasyid (2020), komponen paling signifikan dari religiusitas adalah kemampuan seseorang untuk merasakan dan mengalami secara mendalam mengenai Tuhan, hari akhir, dan elemen-elemen agama lainnya dalam diri mereka. Oleh karena itu, konsep religiusitas membantu menjelaskan hubungan erat antara spiritualitas dan religiusitas.

4.4.2 Pengaruh tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU.

Hasil uji hipotesis sesuai dengan perolehan hasil uji t dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $11,395 > 1,972$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil tersebut menyatakan bahwa tingkat kepedulian sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU, apabila semakin tinggi tingkat kepedulian sosial seseorang semakin tinggi pula minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Catur Ayu Lestari (2022) yang menyatakan bahwa tingkat kepedulian sosial berpengaruh terhadap keputusan berdonasi secara online.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan anggota IPNU IPPNU Delanggu setuju dengan pernyataan bahwa tingkat kepedulian seseorang dapat mempengaruhi untuk melakukan donasi secara online. Ini dapat dilihat dari banyaknya anggota IPNU IPPNU Delanggu dengan skor tinggi pada saat mengisi kuesioner penelitian.

Saat seseorang menunjukkan sikap peduli sosial, mereka secara proaktif memperhatikan dan merespons kondisi atau situasi di sekitar lingkungan mereka. Keinginan untuk memberikan pengingat dan inspirasi kepada orang lain agar turut peduli terhadap kondisi dan kesejahteraan individu di sekitarnya merupakan salah satu unsur dari sikap peduli sosial (Kardinus et al., 2022).

Menurut Septiyani dkk. (2017), kepedulian sosial mencakup sikap dan perilaku yang secara konsisten menunjukkan keinginan untuk memberikan bantuan kepada individu atau masyarakat yang membutuhkan, atau bahkan sekadar mengekspresikan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain. Menurut Kemendiknas, yang dikutip dalam Hidayati et al. (2019), peduli sosial adalah

sikap dan tindakan yang selalu mendorong seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis serta penelitian yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap Minat Berdonasi Menggunakan *Website* Nu-Care LAZISNU (Studi Pada IPNU IPPNU Delanggu)” maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam variabel religiusitas terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU. Artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan maka minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel tingkat kepedulian sosial terhadap minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU. Artinya jika variabel kepedulian sosial ditingkatkan maka minat berdonasi menggunakan *website* NU-Care LAZISNU akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil dari penelitian yang ingin dicapai. Keterbatasan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas hanya pada anggota IPNU IPPNU Delanggu.
2. Peneliti lebih banyak membagikan kuesioner secara *online* melalui google form daripada melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner secara langsung ataupun wawancara dengan narasumber yang secara langsung.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan diatas, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat menyempurkan penelitian selanjutnya ataupun memberikan masukan bagi pihak terkait, yaitu :

1. Cakupan responden diharapkan dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada anggota IPNU IPPNU Delanggu saja.
2. Metode penelitian selanjutnya diharapkan dapat membagikan kuesioner secara langsung kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. (2010). Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan? *Diambil Dari: [Http://Zakarija.Staff.Umm.Ac.Id/Files/20,12](http://Zakarija.Staff.Umm.Ac.Id/Files/20,12)*.
<http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior>
- Aditia, H. R., Hamiyati, H., & Rusilanti, R. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepedulian Sosial Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(2), 89–93. <https://doi.org/10.21009/jkkp.032.08>
- Aisyah, R. N., Rusmana, A., & ... (2020). Kepedulian Sosial Tokoh Masyarakat Terhadap Lanjut Usia Terlantar Di Desa Pasanggrahan Kecamatan Bojong Kabupaten *Peksos: Jurnal Ilmiah ...*, 19(2).
<http://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/article/view/330>
- Amalia, H., Ferdira, R., & Anggraini, M. (2017). Islamic Boarding School Donation Fund Information System (Sistem Informasi Pengolahan Dana Donasi). *Perspektif*, XV(1), h. 1.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/1411>
- Awwal, M. A. F., & Rini, D. W. S. (2019). Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Sikap dan Minat Sedekah Menggunakan Pembayaran Non Tunai. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 40–45.
<https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7830>
- Aziz, I. A., Nurwahidin, N., & Chailis, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform Crowdfunding Berbasis Online. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 94–108. <https://doi.org/10.30997/jsei.v5i1.1835>
- Chen, Y., Dai, R., Yao, J., & Li, Y. (2019). Donate time or money? The determinants of donation intention in online crowdfunding. *Sustainability (Switzerland)*, 11(16). <https://doi.org/10.3390/su11164269>
- Dapit Pamungkas, I. (2014). Pengaruh Religiusitas Dan Rasionalisasi Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(02), 48–59.
- Daud, M. S. M., Wahid, H., & Noor, M. A. M. (2022). The Influences of Attitude, Religiosity, and Subjective Norm on Muslim's Donation Intention During COVID-19 Lockdown in Malaysia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 17(3), 915–923.
<https://doi.org/10.18280/ijstdp.170321>
- Firmiana, M. E., Prasetya, M. R., & Imawati, R. (2014). Ketimpangan Relijiusitas dengan Perilaku: Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Seksual Pra Nikah

Remaja SMA/Sederajat di Jakarta Selatan. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(4), 239. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i4.80>

Hasna, S., & Irwansyah. (2019). Pengaruh Inovasi Crowdfunding Terhadap Keputusan Berdonasi. *Jurnal Teknologi & Komunikasi Digital Zone*, 10(2), 144–156.

Irawati, N., & Fitriyani, E. N. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), 179–202.

Ismail, H. (2019). Perilaku Donasi dan Potensi Filantropi Warga Nahdlatul Ulama (Survei Lazisnu di 15 Kota dan Kabupaten di Indonesia). *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(1), 1–16. <http://meis.ui.ac.id/index.php/meis/article/view/75>

Kasenda, R. (2013). Kompetensi Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangun Wenang Beverage Company Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 853–859. <https://doi.org/2303-1174>

Kurniaputri, M. R., Dwihapsari, R., Huda, N., & Rini, N. (2020). Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran Zis Melalui Platform Digital. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 15–22. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.134>

Kurniawan, D., & Kunto, S. (2013). Pengaruh Promosi Dan Store Atmosphere Terhadap Impulse Buying Dengan Shopping Emotion Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1(2), 1–8.

Lestari, P. C. A. (2022). *Crowdfunding Donation Based Di Masa Pandemi Covid-19 : Analisis Faktor Berpengaruh Pada Minat Pengguna Fintech*. 16, 173–180. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33754>

Lestari, S., & Tri Indriana, K. (2020). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi DANA). *Human Relations*, 3(1), 1–8.

Lutia, Jemima Meisya, Mayangsari, I. D. (2019). Pengaruh New Media Terhadap Motivasi Berdonasi Melalui Rumah Zakat Kota Bandung the Influence of New Media on Motivation To Donate. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 5166–5175.

Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasaah/article/view/17>

Maulida, S. (2016). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Beramal (Charitable Behavior) Masyarakat Kota Yogyakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah*

Indonesia), 3(1), 1. [https://doi.org/10.21927/jesi.2013.3\(1\).1-16](https://doi.org/10.21927/jesi.2013.3(1).1-16)

- Niswah, F. M., Mutmainah, L., & Legowati, D. A. (2019). Muslim Millennial'S Intention of Donating for Charity Using Fintech Platform. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(3), 623–644.
- Novalia, D., Junaidi, H., & Sumantri, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 121. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.2282>
- Nur'aini, H., & Ridla, R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta). *Jurnal Md*, 1(2), 207–228. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/648>
- Oktaviani, Y., & Hadian, A. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Donatur Muslim dalam Memberi Donasi pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Cabang Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.57251/reg.v1i1.98>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Putra, P. (2021). Menilik Niat Masyarakat berpartisipasi dalam Crowdfunding pada Masa Pandemi Covid 19: (Studi Implementasi konsep Planned Behaviour Theory). *Paradigma*, 18(2), 73–83. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i2.2980>
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Susanto, A., Suharyono, S., Al MUSADIEQ, M., & Iqbal, M. (2021). Determinant Factors of Donation Intention and the Role of Religiosity: A Case Study in Indonesia. *Mochammad IQBAL / Journal of Asian Finance*, 8(5), 1155–1169. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.1155>
- Ulfa, R. (2021). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Widhiarso. (2019). Tanya Jawab tentang Uji Normalitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap Minat Berdonasi Menggunakan *Website* Nu-Care LAZISNU (Studi pada IPNU dan IPPNU Delanggu)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama-tama, marilah kita panjatkan Puji serta Syukur kita kepada Allah SWT serta Sholawat dan salam tak luput kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan, saya Anisa Widya Cahyani Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Kepedulian Sosial Terhadap Minat Berdonasi Menggunakan *Website* Nu-Care LAZISNU (Studi pada IPNU Dan IPPNU Delanggu)”.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdomisili di Kecamatan Delanggu
2. Tergabung dalam IPNU IPPNU Delanggu

Demi tercapainya tujuan penelitian ini maka saya mengharapkan ketersediaan dari saudara/i sekalian untuk menjawab pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya

Anisa Widya Cahyani

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir :
 - a. Sarjana (S1)
 - b. Diploma (D3)
 - c. SMA/SMK Sederajat
 - d. SMP Sederajat
 - e. SD Sederajat
6. Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

A. Beri tanda ceklis (√) pada setiap jawaban yang anda pilih.

B. Keterangan jawaban:

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Kurang Setuju

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
A	RELIGIUSITAS (X1)					
1.	Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT					
2.	Saya yakin bahwa Allah SWT adalah Dzat yang Maha Kuasa					

3.	Saya percaya dengan adanya kehidupan setelah kematian					
4.	Bagi saya ikut ambil bagian dalam mempersiapkan agenda kajian keagamaan itu penting					
5.	Saya sering terlibat dalam persiapan agenda kegiatan keagamaan					
6.	Bagi saya bergabung dengan komunitas keagamaan adalah suatu hal yang penting					
7.	Saya sering berdo'a dalam kegiatan sehari-hari					
8.	Saya sholat 5 waktu dalam sehari					
9.	Saya sering dalam situasi tertentu merasakan kehadiran Allah SWT					
10.	Saya sering merasa mendapatkan petunjuk dari Allah SWT					
B	TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL (X2)					
1.	Saya suka menolong orang lain yang sedang kesusahan					
2.	Saya senang ketika dapat meringankan beban orang lain					
3.	Saya menolong seseorang tanpa melihat ras, suku, dan agamanya					
4.	Perbedaan pandangan tidak mempengaruhi keinginan saya membantu orang lain					
5.	Saya menghargai perbedaan kepercayaan yang ada					
6.	Saya tidak membedakan seseorang					

7.	Saya tergabung dalam kegiatan penggalangan dana					
8.	Saya mengajak orang lain untuk turut melakukan donasi					
9.	Saya ikhlas dalam berdonasi					
10.	Saya tidak mengharapkan imbalan ketika membantu orang lain					
C	MINAT BERDONASI (Y)					
1.	Saya tertarik berdonasi menggunakan <i>website</i> NU-Care LAZISNU karena mudah					
2.	Saya merasa senang dapat berdonasi menggunakan <i>website</i> NU-Care LAZISNU					
3.	Saya ingin berdonasi secara rutin menggunakan <i>website</i> NU-Care LAZISNU					
4.	Saya berdonasi menggunakan <i>website</i> NU-Care LAZISNU karena ingin membantu orang yang membutuhkan					
5.	Saya yakin berdonasi menggunakan <i>website</i> NU-Care LAZISNU karena pengelolaannya yang baik					
6.	Saya yakin bahwa NU-Care LAZISNU merupakan lembaga yang amanah dan profesional					

Lampiran 2: Hasil tabulasi data

1. Hasil Tabulasi Data Religiusitas (X1)

No	Religiusitas (X1)										Total	No	Religiusitas (X1)										Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	46	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	
2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	47	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48	
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	48	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
6	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	51	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48	
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	53	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	
10	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48	55	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	
11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	56	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	57	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	59	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	
15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	62	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	
18	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	63	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	
19	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45	64	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48	
20	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46	65	5	5	4	4	5	5	5	5	5	49	
21	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47	66	5	5	5	5	4	3	5	5	4	45	
22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	67	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48	
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	
24	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47	69	5	5	5	5	5	4	5	5	3	46	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	71	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	72	5	5	5	5	4	5	4	5	3	45	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	73	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	
29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	74	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	
30	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	76	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	
32	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45	77	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48	
33	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	78	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	79	5	3	5	4	3	5	4	5	4	42	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	81	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	82	5	5	4	5	5	3	5	4	5	45	
38	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47	83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	84	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	85	5	5	5	3	5	5	4	5	5	46	
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	86	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	87	5	4	5	5	4	5	5	5	4	45	
43	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	47	88	5	4	5	5	4	5	5	3	4	43	
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	89	5	5	4	5	5	3	5	5	5	47	
45	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	90	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47	

Hasil Tabulasi Data Religiusitas (X1) (lanjutan)

No	Religiusitas (X1)										Total	No	Religiusitas (X1)										Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
91	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	44	137	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46
92	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	47	138	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
93	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	45	139	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
94	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47	140	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
95	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44	141	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
96	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	43	142	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
97	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	45	143	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
98	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	48	144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
99	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48	145	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
100	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45	146	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
101	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
102	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	148	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
103	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
104	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	46	150	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
105	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	151	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	152	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	153	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
108	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	154	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
109	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	155	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
110	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46	156	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
111	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	157	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
112	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43	158	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
113	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	159	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
114	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	47	160	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	48
115	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44	161	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
116	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47	162	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	47
117	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45	163	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
118	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45	164	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	165	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
120	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48	166	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
121	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	167	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	168	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
123	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48	169	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
125	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43	171	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
126	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45	172	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	174	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
129	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48	175	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
130	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	176	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
131	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47	177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	178	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
133	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46	179	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
134	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44	180	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
135	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
136	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	182	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48

2. Hasil Tabulasi Data Tingkat Kepedulian Sosial (X2)

No	Tingkat Kepedulian Sosial (X2)										Total	No	Tingkat Kepedulian Sosial (X2)										Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	46	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	45
2	5	4	5	5	5	5	2	3	4	4	42	47	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	43
3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	45	48	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42	49	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	50	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
6	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	45	51	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46
7	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46	52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46	53	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
9	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	54	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
10	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	55	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
11	4	3	4	3	5	4	2	2	4	4	35	56	3	4	5	5	5	5	5	2	5	4	43
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	57	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
13	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	44	58	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	59	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
15	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45	60	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	62	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
18	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	47	63	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	64	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	47
20	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	40	65	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
21	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	36	66	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	44
22	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	67	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
23	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	68	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	45
24	5	5	5	5	5	5	1	4	5	1	41	69	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	43
25	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46	70	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	47
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	71	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	43
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	43	74	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
30	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	37	75	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
31	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	76	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	43
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	39	77	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
33	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45	78	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	79	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	43
35	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	80	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	81	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	82	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	83	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	47
39	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37	84	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	44
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	85	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
41	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48	86	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	47
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	87	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	44
43	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44	88	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	47
44	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	89	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	46
45	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46	90	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	44

Hasil Tabulasi Data Tingkat Kepedulian Sosial (X2) (Lanjutan)

No	Tingkat Kepedulian Sosial (X2)										Total	No	Tingkat Kepedulian Sosial (X2)										Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
91	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48	137	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45
92	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	42	138	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
93	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	44	139	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47
94	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43	140	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	45
95	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46	141	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
96	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42	142	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
97	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	46	143	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	144	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
99	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	47	145	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	46
100	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	44	146	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
101	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	45	147	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
102	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	47	148	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
103	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	149	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
104	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
105	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	45	151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
106	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47	152	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
107	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	46	153	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
108	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47	154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
109	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48	155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
110	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44	156	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
111	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45	157	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	158	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
113	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42	159	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
114	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48	160	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
115	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	161	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
116	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	162	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
117	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47	163	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
118	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43	164	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
119	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	165	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
120	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	166	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
121	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42	167	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
122	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45	168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
123	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	169	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
124	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	170	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
125	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45	171	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	172	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
127	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	173	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	174	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
129	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44	175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
130	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	176	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
131	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47	177	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
132	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	178	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
133	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43	179	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
134	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48	180	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
135	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	181	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
136	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	182	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49

3. Hasil Tabulasi Data Minat (Y)

No	Minat (Y)						Total	No	Minat (Y)						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	5	5	5	4	4	28	46	4	4	5	5	4	4	26
2	5	4	4	3	5	5	26	47	5	4	3	4	5	4	25
3	4	5	5	4	4	4	26	48	5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	5	4	4	4	25	49	4	4	3	4	3	4	22
5	4	4	5	5	5	5	28	50	4	5	4	4	5	5	27
6	4	4	5	5	4	4	26	51	5	5	5	4	4	4	27
7	4	4	5	5	4	4	26	52	5	5	5	5	5	4	29
8	5	5	5	4	3	5	27	53	5	5	4	4	4	3	25
9	5	5	5	4	5	4	28	54	4	4	5	5	5	4	27
10	4	4	4	4	4	4	24	55	4	4	4	4	5	5	26
11	4	4	3	3	4	4	22	56	3	4	3	5	5	5	25
12	4	5	5	5	4	4	27	57	4	4	5	4	5	4	26
13	4	4	4	5	4	5	26	58	5	5	5	3	5	5	28
14	4	5	4	5	5	5	28	59	4	4	5	5	4	4	26
15	5	4	5	4	4	4	26	60	4	4	5	4	5	5	27
16	5	5	5	4	5	5	29	61	5	5	5	5	5	4	29
17	4	5	5	5	4	4	27	62	4	5	5	4	5	4	27
18	5	4	4	5	4	5	27	63	5	4	4	5	4	5	27
19	3	4	4	4	5	4	24	64	4	4	5	5	5	4	27
20	4	4	4	4	4	4	24	65	4	4	5	5	5	3	26
21	4	3	4	4	3	4	22	66	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	5	5	5	27	67	4	4	5	5	5	5	28
23	5	5	4	5	5	4	28	68	4	4	5	5	5	4	27
24	4	4	4	4	4	4	24	69	4	4	4	4	4	5	25
25	5	5	4	4	4	4	26	70	5	4	5	5	4	5	28
26	5	4	5	5	5	5	29	71	5	5	5	5	5	4	29
27	5	5	5	5	4	4	28	72	4	4	5	5	5	4	27
28	5	5	4	4	5	5	28	73	4	5	5	5	5	5	29
29	5	4	3	4	4	5	25	74	5	5	5	5	5	3	28
30	4	4	4	4	4	3	23	75	5	5	5	5	4	4	28
31	5	5	4	5	5	4	28	76	5	4	5	5	5	5	29
32	4	4	4	4	4	3	23	77	5	5	3	5	5	4	27
33	4	4	5	5	4	4	26	78	5	5	4	5	5	5	29
34	5	5	4	5	5	5	29	79	5	5	5	5	5	3	28
35	5	5	4	5	5	4	28	80	5	5	4	5	5	5	29
36	5	5	5	5	5	4	29	81	5	4	5	5	5	4	28
37	5	5	5	5	5	4	29	82	5	5	5	5	5	4	29
38	4	4	4	4	4	4	24	83	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	3	23	84	5	5	3	5	5	5	28
40	5	5	5	5	5	4	29	85	5	5	4	5	5	4	28
41	4	5	5	5	4	5	28	86	5	4	5	5	4	5	28
42	5	5	4	5	4	5	28	87	5	5	5	3	5	5	28
43	4	4	4	4	5	4	25	88	5	5	4	5	5	4	28
44	5	5	5	5	4	4	28	89	5	5	5	4	5	3	27
45	5	5	5	4	5	3	27	90	5	5	5	5	4	4	28

Hasil Tabulasi Data Minat (Y) (lanjutan)

No	Minat (Y)						Total	No	Minat (Y)						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
91	5	4	5	5	5	5	29	137	5	5	5	5	3	5	28
92	5	5	4	4	5	5	28	138	5	5	5	4	5	5	29
93	5	5	5	5	4	5	29	139	5	4	3	5	5	5	27
94	5	5	5	5	5	4	29	140	5	5	5	5	5	4	29
95	5	3	5	5	5	5	28	141	5	5	5	3	5	3	26
96	5	5	5	5	5	4	29	142	5	5	5	4	5	5	29
97	5	5	4	5	5	5	29	143	5	4	5	5	5	4	28
98	5	5	5	3	5	5	28	144	5	5	5	4	5	4	28
99	5	5	5	5	5	5	30	145	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	4	5	5	5	29	146	5	3	4	5	5	5	27
101	5	5	5	5	5	5	30	147	5	5	5	5	4	5	29
102	5	5	3	4	5	5	27	148	5	5	5	5	5	4	29
103	5	4	4	5	5	5	28	149	5	4	4	5	5	5	28
104	5	5	5	5	5	5	30	150	5	5	4	5	5	5	29
105	5	5	5	5	3	4	27	151	5	5	5	5	5	4	29
106	5	5	4	4	5	5	28	152	5	5	5	5	5	4	29
107	5	5	5	5	5	4	29	153	5	5	5	5	4	3	27
108	5	3	4	5	5	5	27	154	5	5	4	5	5	5	29
109	5	5	5	5	5	5	30	155	5	5	5	4	5	5	29
110	5	5	4	5	5	3	27	156	5	5	5	4	4	5	28
111	5	4	5	5	4	5	28	157	5	5	5	5	5	3	28
112	5	5	5	5	5	4	29	158	5	5	4	5	5	5	29
113	5	5	4	4	5	5	28	159	5	4	5	5	5	5	29
114	5	5	5	5	4	4	28	160	5	5	4	4	5	5	28
115	5	5	5	5	5	5	30	161	5	5	5	5	5	4	29
116	5	3	3	5	5	5	26	162	5	5	4	5	5	5	29
117	5	5	5	5	5	4	29	163	5	5	5	5	5	3	28
118	5	5	4	5	5	5	29	164	5	5	5	5	5	5	30
119	5	5	5	5	4	4	28	165	5	5	4	4	5	5	28
120	5	4	5	5	5	5	29	166	5	5	5	5	5	5	30
121	5	5	4	5	5	5	29	167	5	5	5	5	4	4	28
122	5	5	4	5	4	5	28	168	5	4	5	5	5	4	28
123	5	5	4	4	5	5	28	169	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	4	29	170	5	4	3	5	5	5	27
125	5	5	5	5	4	4	28	171	5	5	5	5	5	4	29
126	5	5	4	5	5	5	29	172	5	5	5	5	4	4	28
127	5	4	4	5	5	3	26	173	5	5	4	5	5	4	28
128	5	5	5	4	5	5	29	174	5	4	5	5	5	5	29
129	5	5	5	5	5	4	29	175	5	5	4	4	4	4	26
130	5	5	4	4	5	5	28	176	5	5	4	5	5	5	29
131	5	5	5	4	5	5	29	177	5	4	4	4	4	4	25
132	5	5	5	5	5	4	29	178	5	3	5	5	5	5	28
133	5	5	5	5	4	3	27	179	5	5	5	3	5	5	28
134	5	4	5	5	4	5	28	180	5	5	5	5	5	3	28
135	5	5	4	5	5	4	28	181	5	5	4	5	5	5	29
136	5	4	4	5	5	5	28	182	5	4	3	5	4	5	26

Lampiran 3: Hasil Uji Instrument

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Religiusitas (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.216*	-.054	.071	.042	.056	-.053	-.049	.048	.062	.181
	Sig. (2-tailed)		.003	.473	.340	.571	.455	.475	.511	.523	.409	.279
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X1.2	Pearson Correlation	.216*	1	.204**	.095	.363*	.113	.078	.048	.329*	.232**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.003		.006	.201	.000	.127	.293	.523	.000	.002	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X1.3	Pearson Correlation	-.054	.204*	1	.240*	.066	.129	.020	.026	.167*	.046	.438**
	Sig. (2-tailed)	.473	.006		.001	.380	.082	.784	.728	.024	.540	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X1.4	Pearson Correlation	.071	.095	.240**	1	.006	-.038	.131	-.083	-.110	.035	.288**
	Sig. (2-tailed)	.340	.201	.001		.940	.611	.077	.266	.139	.635	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X1.5	Pearson Correlation	.042	.363*	.066	.006	1	.153*	.161*	.029	.181*	.116	.507**
	Sig. (2-tailed)	.571	.000	.380	.940		.039	.030	.694	.014	.120	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X1.6	Pearson Correlation	.056	.113	.129	-.038	.153*	1	.309*	.140	.162*	.189*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.455	.127	.082	.611	.039		.000	.059	.029	.010	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X1.7	Pearson Correlation	-.053	.078	.020	.131	.161*	.309*	1	-.010	.146*	.169*	.455**
	Sig. (2-tailed)	.475	.293	.784	.077	.030	.000		.891	.049	.022	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X1.8	Pearson Correlation	-.049	.048	.026	-.083	.029	.140	-.010	1	.174*	.085	.322**
	Sig. (2-tailed)	.511	.523	.728	.266	.694	.059	.891		.019	.251	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X1.9	Pearson Correlation	-.048	.329*	.167*	-.110	.181*	.162*	.146*	.174*	1	.430**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.523	.000	.024	.139	.014	.029	.049	.019		.000	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182

X1.10	Pearson Correlation	-.062	.232*	.046	.035	.116	.189*	.169*	.085	.430*	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.409	.002	.540	.635	.120	.010	.022	.251	.000		.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
Total	Pearson Correlation	.081	.577*	.438**	.288*	.507*	.528*	.455*	.322*	.578*	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.279	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Tingkat Kepedulian Sosial (X2)

Correlations													
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total	
X2.1	Pearson Correlation	1	.202**	.310**	.267**	.168*	.222**	.354**	.338**	.196**	.064	.554**	
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.023	.003	.000	.000	.008	.391	.000	
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	
X2.2	Pearson Correlation	.202**	1	.310**	.327**	.189*	.120	.158*	.174*	.302**	.177*	.545**	
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000	.011	.106	.033	.019	.000	.017	.000	
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	
X2.3	Pearson Correlation	.310**	.310**	1	.209**	.240**	.233**	.104	.117	.162*	.102	.503**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.001	.002	.161	.116	.029	.171	.000	
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	
X2.4	Pearson Correlation	.267**	.327**	.209**	1	.265**	.231**	.211**	.102	.213**	.104	.524**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005		.000	.002	.004	.171	.004	.161	.000	
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	
X2.5	Pearson Correlation	.168*	.189*	.240**	.265**	1	.210**	.044	.122	.116	.050	.429**	
	Sig. (2-tailed)	.023	.011	.001	.000		.004	.555	.101	.120	.506	.000	
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	
X2.6	Pearson Correlation	.222**	.120	.233**	.231**	.210**	1	.227**	.200**	.339**	.149*	.521**	
	Sig. (2-tailed)												
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	

	Sig. (2-tailed)	.003	.106	.002	.002	.004		.002	.007	.000	.045	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X2.7	Pearson Correlation	.354**	.158*	.104	.211**	.044	.227**	1	.450**	.189*	.210**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.161	.004	.555	.002		.000	.010	.004	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X2.8	Pearson Correlation	.338**	.174*	.117	.102	.122	.200**	.450**	1	.252**	.118	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.116	.171	.101	.007	.000		.001	.112	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X2.9	Pearson Correlation	.196**	.302**	.162*	.213**	.116	.339**	.189*	.252**	1	.328**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.029	.004	.120	.000	.010	.001		.000	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
X2.10	Pearson Correlation	.064	.177*	.102	.104	.050	.149*	.210**	.118	.328**	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.391	.017	.171	.161	.506	.045	.004	.112	.000		.000
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182
Total	Pearson Correlation	.554**	.545**	.503**	.524**	.429**	.521**	.612**	.590**	.555**	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182	182

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Minat (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.426**	.108	.180*	.233**	.146*	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.148	.015	.002	.050	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182
Y2	Pearson Correlation	.426**	1	.227**	.026	.158*	-.081	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.730	.033	.276	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182
Y3	Pearson Correlation	.108	.227**	1	.160*	.015	-.192**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.148	.002		.031	.842	.009	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182
Y4	Pearson Correlation	.180*	.026	.160*	1	.098	.009	.479**

	Sig. (2-tailed)	.015	.730	.031		.190	.906	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182
Y5	Pearson Correlation	.233**	.158*	.015	.098	1	.168*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.002	.033	.842	.190		.023	.000
	N	182	182	182	182	182	182	182
Y6	Pearson Correlation	.146*	-.081	-.192**	.009	.168*	1	.387**
	Sig. (2-tailed)	.050	.276	.009	.906	.023		.000
	N	182	182	182	182	182	182	182
Total	Pearson Correlation	.639**	.555**	.455**	.479**	.535**	.387**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	182	182	182	182	182	182	182

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.601	10

2. Uji Reliabilitas Tingkat Kepedulian Sosial (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	10

3. Uji Reliabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.624	6

C. Uji Normalitas

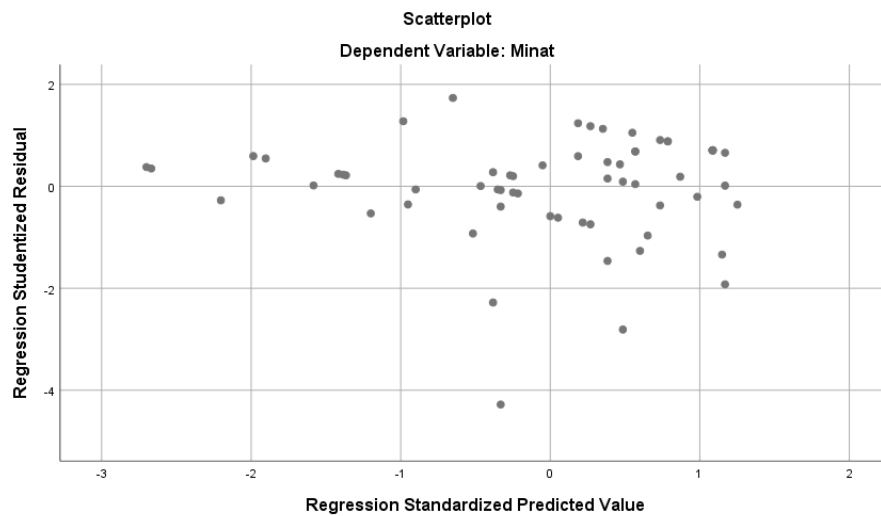
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	65	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10906959
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.102
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

D. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.615	2.756		-.223	.824		
	Religiusitas	.162	.071	.105	2.280	.026	.381	2.627
	Kepedulian Sosial	.421	.022	.890	19.392	.000	.381	2.627

a. Dependent Variable: Minat

E. Uji Heteroskedasitas



F. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.232	3.159
a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepedulian Sosial, Religiusitas				
b. Dependent Variable: Minat				

G. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.494	2	106.247	10.648	.000 ^b
	Residual	618.644	62	9.978		
	Total	831.138	64			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Kepedulian Sosial, Religiusitas						

H. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.177	2.563		6.701	.000
	Religiusitas	-.137	.052	-.155	-2.630	.009
	Kepedulian sosial	.366	.032	.671	11.395	.000
a. Dependent Variable: Minat						

I. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.177	2.563		6.701	.000
	Religiusitas	-.137	.052	-.155	-2.630	.009
	Kepedulian sosial	.366	.032	.671	11.395	.000
a. Dependent Variable: Minat						

Lampiran 4: Hasil Cek Turnitin

